

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Kuliner\_bekasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kuliner pada *Followers*, dengan menggunakan metode Kuantitatif dengan teori *uses and gratification*. Dimana terdapat dimensi pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan sosial yang baik dan tindakan melalui efektivitas komunikasi akun instagram @kuliner\_bekasi, dan Dimensi *Current need approach*, *Everyday need approach*, *Exhaustive need approach* dan *Catching up need approach* dalam penelitian ini karena adanya pemenuhan kebutuhan *followers*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden *followers* akun Instagram @Kuliner\_bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang telah peneliti hitung dengan menggunakan *software* SPSS versi 25, maka diperoleh hasil yang menunjukkan nilai korelasi pada efektivitas komunikasi akun Instagram @kuliner\_bekasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kuliner pada *followers* yaitu sebesar 58,7% yang dapat diartikan hubungan korelasi antara variabel X terhadap variabel Y memiliki derajat keeratan yang cukup kuat. Nilai tersebut didapatkan pada koefisien determinasi. Selain itu peneliti juga menggunakan pengujian hipotesis, yang memiliki hasil uji signifikansi diperoleh nilai *Thitung* sebesar 11,814 dan nilai *Ttabel* dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 1,984. Dari keterangan tersebut terlihat bahwa nilai *Thitung* ( $11,814 > 1,984$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat efektivitas komunikasi akun Instagram @kuliner\_bekasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kuliner pada *followers*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi akun Instagram

@kuliner\_bekasi signifikan dalam pemenuhan kebutuhan informasi kuliner pada *followers* sebesar 58,7%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka efektivitas komunikasi akun Instagram @kuliner\_bekasi cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi kuliner pada *followers*.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk berbagai pihak agar berguna dalam penelitian selanjutnya yang serupa, sebagai berikut:

### 1. Saran Akademis

Saran akademis untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi akun @Kuliner\_bekasi dan pemenuhan kebutuhan informasi kuliner pada pengikutnya. Selain variabel X (efektivitas komunikasi) dan Y (pemenuhan kebutuhan informasi), ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain seperti konten visual, interaksi dengan pengikut, frekuensi *posting*, atau jenis konten yang mempengaruhi respons dan partisipasi aktif dari pengikut.

Penggunaan metode kualitatif seperti wawancara mendalam dengan pengikut atau analisis konten secara mendalam dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang faktor-faktor tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi dan pemenuhan kebutuhan informasi, akun @Kuliner\_bekasi dapat merancang strategi yang lebih tepat dan berfokus untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi aktif pengikut dalam mengonsumsi dan menyebarkan konten kuliner yang disajikan.

## 2. Saran Praktis

Saran praktis ini ditunjukkan untuk akun Instagram @Kuliner\_bekasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar lebih meningkatkan aspek dalam menyajikan informasi terbaru dan relevan tentang kuliner yang sedang dibutuhkan dan dicari oleh pengikut. Dimana lebih aktif dalam memberikan update tentang tempat-tempat kuliner terbaru, menu baru dari restoran, atau acara kuliner yang akan datang untuk menjawab kebutuhan informasi terbaru pengikutnya. Serta, akun @Kuliner\_bekasi perlu lebih aktif mengajak dan mendorong pengikutnya untuk mengambil tindakan terkait informasi kuliner yang disajikan. Ini mencakup mengunjungi tempat kuliner yang direkomendasikan, mencicipi makanan tertentu, berpartisipasi dalam acara kuliner, atau berbagi pengalaman kuliner dengan akun tersebut.

Akun @Kuliner\_bekasi harus lebih proaktif memberikan ajakan, ini dapat berupa penggunaan kata-kata yang mengundang tindakan, memberikan hadiah atau insentif bagi pengikut yang melakukan tindakan tertentu, atau menyelenggarakan acara atau kompetisi yang melibatkan pengikut secara aktif.

Dengan lebih fokus pada dimensi tindakan, akun @Kuliner\_bekasi dapat menciptakan interaksi yang lebih berarti dengan pengikutnya. Pengikut yang merasa diajak untuk berpartisipasi atau berinteraksi secara aktif dengan akun tersebut cenderung akan merasa lebih terlibat dan terhubung dengan konten kuliner yang disajikan. Selain itu, tindakan aktif dari pengikut juga akan membantu akun @Kuliner\_bekasi meningkatkan eksposur dan jangkauan konten, karena pengikut yang terlibat cenderung akan membagikan pengalaman mereka kepada orang lain di media sosial.